PROPOSAL PROYEK DATA MINING

Association Rule for Business Strategic and Promo Recommendation in Restaurant ABC



Disusun oleh:

- 1. 12S17012 Reza Oktovian Siregar
- 2. 12S17032 Angelia Regina Ginting
- 3. 12S17047 Christina Clara

PROGRAM STUDI SARJANA SISTEM INFORMASI
FAKULTAS INFORMATIKA DAN TEKNIK ELEKTRO
INSTITUT TEKNOLOGI DEL
NOVEMBER 2020

DAFTAR ISI

| 1. Business Understanding | 5 |
|---------------------------|---|
| 2. Data Understanding | |
| 3. Tinjauan Pustaka | |
| 3.1 Data Mining | |
| 3.2 Asosiasi | |
| 3.3 Algoritma Apriori | |
| Referensi | |

DAFTAR TABEL

| Tabel 1. | Project Plan | 6 |
|----------|--------------|---|
|----------|--------------|---|

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1. Dataset Transaksi | 8 |
|-----------------------------|----|
| Gambar 2. Tahapan Proses | 11 |

1. Business Understanding

Rumah makan ABC merupakan usaha bisnis yang bergerak di bidang wisata kuliner. Didalam rumah makan tersebut banyak informasi yang menyediakan berbagai menu pilihan hidangan yang diperuntukkan untuk pelanggan. Bahkan diera teknologi sekarang, banyak pelanggan memanfaatkan teknologi untuk melakukan dan memberikan ulasan terhadap objek hidangan tersebut. Hal ini dapat membantu pelanggan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait hidangan. Namun dengan bertambah banyaknya informasi tersebut dapat membuat pelanggan merasa kebigungan mengambil keputusan terhadap menu hidangan mana yang sesuai dengan keinginan dan selera pelanggan. Dengan ini maka pelanggan dapat mengalami *overload information* atau banyaknya informasi yang diterima oleh pelangan.Bagi pengelola rumah makan juga didalam perancangan strategi bisnis yang mampu meningkatkan transaksi diantara penjual dan pembeli didalam proses bisnis, maka pengelola membutuhkan pemahaman yang mendalam terkait dengan perilaku konsumen [1].

Permasalahan-permasalahan ini dapat diatasi melalui pengembangan sistem rekomendasi didalam organisasi. Rekomendasi produk dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi model yang mampu memahami keadaan dan keinginan pelalggan melalui adanya hasil observasi terhadap data transaksi oleh pelanggan. *Melalui Association Rule Mining* sebagai pendekatan yang mampu memberikan dukungan keputusan antara produk yang dibeli secara bersama-sama oleh pelanggan [2].

Salah satu teknik untuk membangun sistem rekomendasi yang tepat sasaran tanpa melakukan interaksi secara langsung dengan konsumen adalah dengan memanfaatkan teknik data mining. Teknik data mining yang digunakan didalam penelitian ini yakni menggunakan fungsi association. Melalui pengolahan data dengan fungsi association dapat mendapatkan informasi terkait dengan menu makanan yang saling berasosiasi maka ketika suatu produk tersebut diminati oleh pelanggan maka produk lain yang memiliki keterkaitan yang kuat akan memliki kemungkinan juga akan diminati.

Melalui pemilahan data transaksi yang digunakan sebagai bahan analisa dikarenakan melalui data transaksi antar penjual dan pembeli dapat menemukan pola-pola asosiasi antar menu hidangan yang dipesan. Metode yang dimanfaatkan dalam mengidentifikasi pola yakni menggunakan association rule dengan algoritma apriori. Metode serta algoritma ini, tim peneliti akan menemukan transaksi penjualan dengan strong association (keterkaitan yang kuat) antar menu hidangan didalam transaksi yang akan dimanfaatkan oleh sistem rekomendasi sebagai saran menu hidangan yang dapat membantu pelanggan menentukan menu hidangan yang akan dipesan dari rumah makan tersebut. [3]

Oleh karena itu, hasil dari penelitian berupa asosiasi antar menu hidangan, sebagai rekomendasi alternative dari pemesanan makananan yang didapatkan dari perhitungan minsup dan mincof. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mencakup tujuan yakni :

- 1. Mengimplementasikan *association rule mining* pada data transaksi penjualan rumah makan ABCD
- 2. Menemukan pola kebiasaan pelanggan yang dapat membantu merekomendasikan produk kepada pelanggan
- 3. Membantu meningkatkan penjualan dengan melalui penemuan pola penjualan hidangan yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan hidangan tertentu dan dapat merancang strategi pemasaran serta promosi produk menjadi lebih tepat sasaran

Berdasarkan data kaggle, penelitian terkait apriori berkaitan dengan produk grosir maupun nama nama rumah makan sedangkan pada penelitian ini menggunakan menu hidangan pada rumah makan abc yang dibuat oleh kelompok sendiri.

Project Plan

Tahap perencanaan dalam mencapai tujuan dari proyek data mining dam ,emcapai tujuan dari bisnis "Association Rule for Business Strategic and Promo Recommendation in Restaurant ABC" dilampirkan sebagai berikut :

Tabel 1. Project Plan

| Tahapan | Durasi Waktu | Sumber daya | Kegiatan | Ketergantungan |
|---------------------------|-----------------|--|--|--|
| Business Understanding | 3 hari | Semua analysts | Tahapan awal yang berfokus pada pemahaman tujuan proyek dan persyratan bisnis, menilai situasi, tujuan data mining, merancang project plan yang kemudian dikonversikan menjadi rumusan masalah untuk mencapai tujuan | Pemahaman komsep serta perkembangan penerapan konsep data mining |
| Data Understanding | 3 hari | Semua analysts | Tahapan pemahaman data yang dimulai dengan pengumpulan data awal, mendeskripsikan data, mengeksplor data dan mengidentifikasikan masalah kualitas data. | Masalah data dan teknologi |
| Data Prepetation | 2 minggu | Data mining consultant, beberapa database analyst time | Tahap persiapan data melalui pemilahan data serta transformasi dan pembersihan data untuk pemodelan | Masalah data dan teknologi |

| Modelling | 2 minggu | Data mining consultant, beberapa database analyst time | Memilih teknik pemodelan dan diterapkan serta parameter model dikalibrasi dengan niali- nilai optimal. | Ketidakmampuan menemukan model yang tepat |
|------------|-------------|--|---|--|
| Evaluation | 1 minggu | Semua analysts | Mengevaluasi model dan meninjau langkah-langkah yang telah dilakukan untuk membangun model dengan mempertimbangkan bahwa model yang dihasilkan mencapai tujuan bisnis | Ketidakmampuan untuk menerapkan hasil, terjadi kesalahan pada proses pengerjaan proyek, perkembangan penerapan konsep data mining |
| Deployment | 1 minggu | Data mining consultant, beberapa database analyst time | Meningkatkan pengetahuan dari data, membuat plan deployment, <i>Monitoring</i> dan <i>Maintance Plan</i> dan meninjau proyek | Ketidakmampuan untuk menerapkan hasil, perkembangan penerapan konsep data mining |

Didalam proses pengembangan proyek ini akan menggunakan tools data mining yang mampu mendukung tahapan proses *Tools* dan teknik *association rule* dengan algoritma Apriori adalah Python. Didalam Python akan melakukan i*mport library*, yang pertama adalah pandas (Untuk melakukan operasi *dataframe*) dan mlxtend (*library* untuk *machine learning*) dengan mengimport apriori dan *association rules*.

2. Data Understanding

Data Understanding adalah fase mengumpulkan data awal dan mempelajari data untuk bisa mengenal data yang akan dipakai. Pada proyek ini menggunakan metode association rule dan algoritma apriori di mana data understanding dimulai dengan mengidentifikasikan masalah data, mendeteksi subset yang menarik dari data untuk membentuk hipotesis awal [4].

1. Collect Initial Data

Tahap mengumpulkan data awal dilakukan dari hasil laporan dataset Transaksi Restoran dalam bentuk dokumen *spreadsheet* [5].

2. Describe Data

Dataset Transaksi Restoran yang digunakan terdiri dari beberapa atribut berupa customer_id, customer_name, customer_email, customer_street, customer_zip, customer_phone, customer_age, menu_id01, menu_name01, menu_category, menu_price01, menu_id02, menu_name02, menu_price02, menu_id03, menu_name03,

menu_price03, sales_quantity, sales_total, rating, seat_id, seat_name, seat_quantity, time_id, time_day, time_month, time_year, address, menu dan active_from [5].

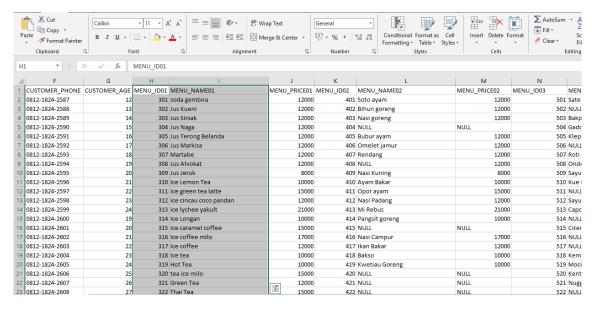
3. Explore Data

Pada tahap ini dilakukan dengan pendekatan EDA dalam memaknai informasi yang terkandung pada data. Penggunaan EDA dalam mengeksplorasi data dapat digunakan untuk mengurangi dimensi data yang terlalu besar. Penggunaan EDA dilakukan untuk mengeksplorasi data dengan menggunakan fungsi statistik, matematik, dan divisualisasikan dalam bentuk grafik. Dengan menggunakan EDA akan didapatkan ringkasan statistik dari data yang dimiliki, antara lain rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, jumlah data, standar deviasi, dan lain-lain [6].

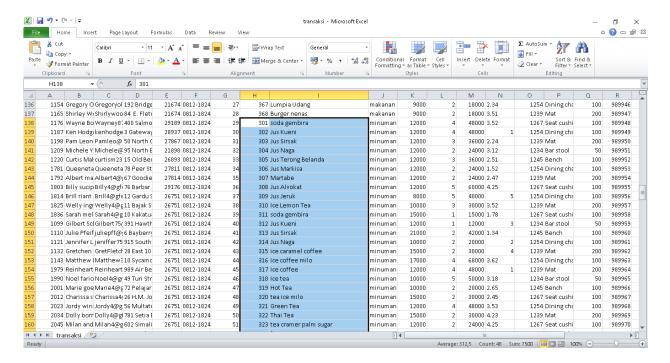
4. Verify Data Quality

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kualitas dan kelengkapan data pada dataset Transaksi Restoran. Evaluasi data ini dilakukan untuk melihat nilai-nilai yang hilang atau *missing value* terutama jika data yang dikumpulkan pada jangka waktu yang lama, memeriksa atribut yang hilang atau kosong (*null*), melihat terdapatnya data rangkap atau data *double*, serta menilai apakah semua nilai masuk akal [5]. Adapun beberapa evaluasi kualitas pada dataset Transaksi Restoran antara lain:

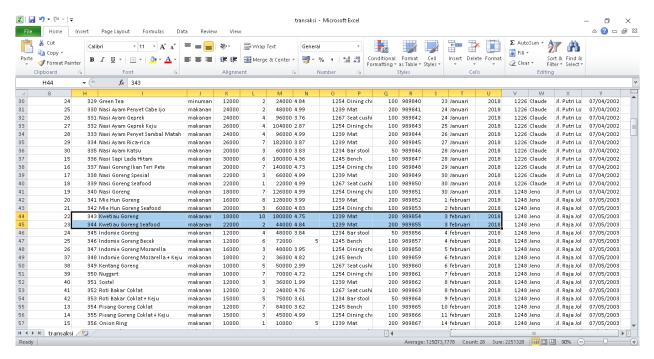
a. Pada dataset tersebut masih terdapat data rangkap atau redundan, misalnya pada data menu terdapat menu_name yang sama namun memiliki menu_id yang berbeda. Misalnya pada gambar pertama terdapat menu_id 301 dengan menu_name soda gembira, sedangkan pada gambar kedua terdapat juga menu_id 311 dengan menu_name soda gembira. Terjadi perulangan data pada dataset Transaksi Restoran. Namun selain dari data menu, terjadi juga perulangan data pada data-data lainnya.



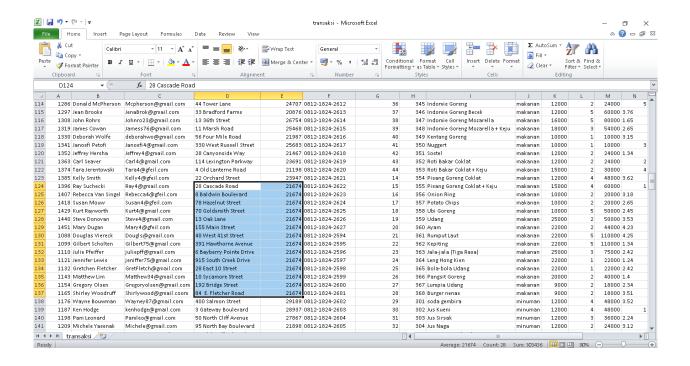
Gambar 1. Dataset Transaksi



b. Pada dataset terdapat data seat_id, seat_name, dan seat_quantity yang sama dengan waktu yang sama, namun memiliki menu_id dan menu_name yang berbeda.



 Pada dataset terdapat customer_zip yang sama namun dengan customer_street yang berbeda.

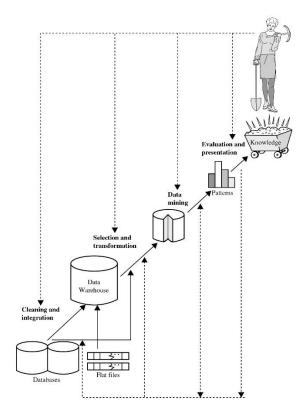


3. Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori terkait proyek yang akan dikerjakan.

3.1 Data Mining

Data Mining yang merupakan suatu metode untuk menemukan pengetahuan dalam data yang memiliki ukuran yang cukup besar dengan tujuan untuk menemukan pola atau kecenderuangan yang penting yang keberadaanya biasa tidak disadari. Data mining yang sering disebut juga dengan knowledge discovery database (KDD) merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan, memakai data historis yang berguna untuk menemukan keteraturan, pola atau hubungan pada data set yang berukuran besar. Adapun proses knowledge discovery database (KDD) seperti data cleaning, data integration, data selection, data transformation, data mining, pattern evaluation, knowledge presentation. [7]



Gambar 2. Tahapan Proses

Sumber (https://hosteko.com/blog/pengertian-fungsi-metode-dan-penerapan-data-mining)

3.2 Asosiasi

Data mining dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tugas yang dapat dilakukan. Salah satu tugas dari data mining adalah asosiasi. Asosiasi bertugas untuk menemukan atribut yang muncul dalam satu waktu. Dalam dunia bisnis asosiasi disebut juga dengan analisis keranjang belanja. Kasus dalam asosiasi salah satu contohnya adalah menentukan barang dalam *supermarket* yang dibeli secara bersamaan dan yang tidak perna dibeli secara bersamaan.

Analisis asosiasi merupakan penemuan dari *association rule* yang dapat menampilkan pola-pola yang sering muncul pada data. Pada analisis asosiasi terdapat *support* dan *confidence* kedua hal ini dapat menunjukan bahwa suatu *rule* dapat dipercaya. *Support* merupakan ukuran dimana seberapa besar tingkat dominasi suatu *item* atau *itemset* pada semua transaksi yang terjadi. Sedangkan *confidence* ukuran yang menampilkan hubungan yang terjadi terhadap dua *item* secara kondisional. Analisis asosiasi bertujuan untuk menemukan aturan-aturan asosiasi yang memperlihatkan kondisi-kondisi nilai atribut yang kemunculannya terjadi secara bersamaan dalam suatu himpunan data. [8]

Metodologi dasar analisis asosiasi terbagi kedalam dua tahap :

1. Analisa pola frekuensi tinggi

Tahap ini mencari kombinasi item yang memenuhi syarat *minimum* dari nilai *support* yang terdapat pada *database*. Nilai *support* sebuah *item* dapat diperoleh dengan rumus

$$Support A = \frac{Jumlah Transaksi Mengandung A}{Total Transaksi}$$

Sedangkan nilai dari support 2 item diperoleh dengan menggunakan rumus berikut :

Support
$$(A,B) = (A \cup B) \frac{\text{Jumlah Transaksi mengandung A dan B}}{\text{Total Transaksi}}$$

2. Pembentukan aturan assosiatif

Setelah semua pola frekuensi tinggi ditemukan selanjutnya aturan asosiatif yang memenuhi confidence dengan menghitung confidence aturan asosiatif "jika A maka B" nilai confidence dari aturan "jika A maka B" akan dicari dan diperoleh rumus seperti berikut [9]

$$Confidence = P(B|A) = \frac{jumlah \, Transaksi \, Mengandung \, A \, dan \, B}{Jumlah \, Transaksi \, Mengandung \, A}$$

3.3 Algoritma Apriori

Algoritma apriori berguna untuk menentukan *frequent itemsets* aturan asosiasi boolean yang diusulkan oleh Agrawal & Srikant pada tahun 1994. Algoritma apriori termasuk jenis aturan asosiasi yang menyatakan asosiasi antara beberapa atribut. Algoritma apriori dibagi menjadi beberapa tahap yang disebut narasi

Algoritma apriori memiliki dua langkah utama dala cara kerja:

- a. *Join* (penggabungan)
 - Setiap *itemset* yang dianggap sebagai kandidat k-itemset. *Frequent itemset* ni yang memenuhi *support* pada proses ini akan digabungkan untuk mendapatkan kandidat *itemset*. Proses ini akan dilakukan secara terus menerus sampai kandidat *itemset* tida ditemukan lagi.
- b. *Prune* (Pemangkasan)

Proses ini basis data akan memindai seluruh *itemset* untuk menemukan apakah *itemset* termasuk *frequent* atau tidak dan *itemset* yang tidak mencukup minimal dari *support* akan dipangkas. [10]

Referensi

- [1] R. Putra, "PENERAPAN ASSOCIATION RULE DENGAN ALGORITMA A-PRIORI UNTUK SISTEM REKOMENDASI PADA PERUSAHAAN E-COMMERCE X," UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN, Bandung, 2018.
- [2] W. A. Triyanto, "ASSOCIATION RULE MINING UNTUK PENENTUAN REKOMENDASI PROMOSI PRODUK," Universitas Muria Kudus, 2014.
- [3] R. A. H. A. M. Nugroho Wand, "Pengembangan Sistem Rekomendasi Penelusuran Buku Dengan Penggalian Association Rule Menggunakan Algoritma Apriori (Studi Kasus Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)," Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya, 2012.
- [4] T. Kristanto and R. Arief, "Open Access Journal of Information Systems (OAJIS)," 02 December 2013. [Online]. Available: http://is.its.ac.id/pubs/oajis/index.php/home/detail/503/Analisa-Data-Mining-Metode-Fuzzy-untuk-Customer-Relationship-Management-pada-Perusahaan-Tour-Travel. [Accessed 16 November 2020].
- [5] Priati, "Penerapan Data Mining Pada Data Transaksi Superstore Untuk Mengetahui Kemungkinan Pelanggan Membeli Product Category Dan Product Container Secara Bersamaan Dengan Teknik Asosiasi Menggunakan Algoritma Apriori," *Jurnal Ilmu Komputer & Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 11-18, 2016.
- [6] E. D. Wahyuni, A. A. Arifiyanti and M. Kustyani, "Exploratory Data Analysis dalam Konteks Klasifikasi Data Mining," in *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XIV Tahun 2019 (ReTII)*, Jawa Timur, 2019.
- [7] D. Prabowo dan F. Ramdani, "PENERAPAN ALGORITMA APRIORI UNTUK REKOMENDASI BUKU PADA AMIKOM RESOURCE CENTER," *InformationSystem Journal (INFOS)*, vol. III, no. 1, p. 9, 2020.
- [8] S. F. Rodiansyah, "Algoritma Apriori untuk Analisis Keranjang Belanja pada Data Transaksi Penjualan," *Infotech Journal*, vol. I, no. 2, p. 37, 2016.
- [9] E. Buulolo, "IMPLEMENTASI ALGORITMA APRIORI PADA SISTEM PERSEDIAAN OBAT (STUDI KASUS : APOTIK RUMAH SAKIT ESTOMIHI MEDAN)," *Pelita Informastika Budi Darma*, vol. IV, no. 1, p. 74, 2013.
- [10] D. Prabowo dan F. Ramdani, "PENERAPAN ALGORITMA APRIORI UNTUK REKOMENDASI BUKU PADA AMIKOM RESOURCE CENTER," *Informastion System Journal (INFOS)*, vol. III, no. 1, p. 10, 2020.